

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Peningkatan strata ekonomi suatu negara merupakan salah satu aspek penting dalam cakupan pembangunan nasional. Dalam pembangunan tersebut diperlukan peran serta lembaga keuangan untuk membiayai dan mengatur seluruh kegiatan pembangunan negara baik secara ekonomi makro – mikro ataupun kegiatan moneter. Lembaga – lembaga yang terlibat dalam suatu pembiayaan ekonomi negara dibagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Menurut Undang Undang Perbankan, bank dibedakan menjadi dua jenis yaitu bank umum dan BPR. Lembaga keuangan seperti yang kita ketahui bukan hanya bank yang berfungsi sebagai lembaga pembiayaan dan memberikan jasa, contoh lain ada perusahaan sekuritas dan perusahaan asuransi.

Menurut Malayu Hasibuan (2001:2) pengertian bank merupakan lembaga keuangan, yaitu suatu badan yang berfungsi sebagai penghimpun dana dan penyalur dana masyarakat. Sebagai lembaga perantara keuangan antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana.

Undang-Undang No. 7 Tahun 1992, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) didefinisikan sebagai bank yang melaksanakan kegiatan secara konvensional

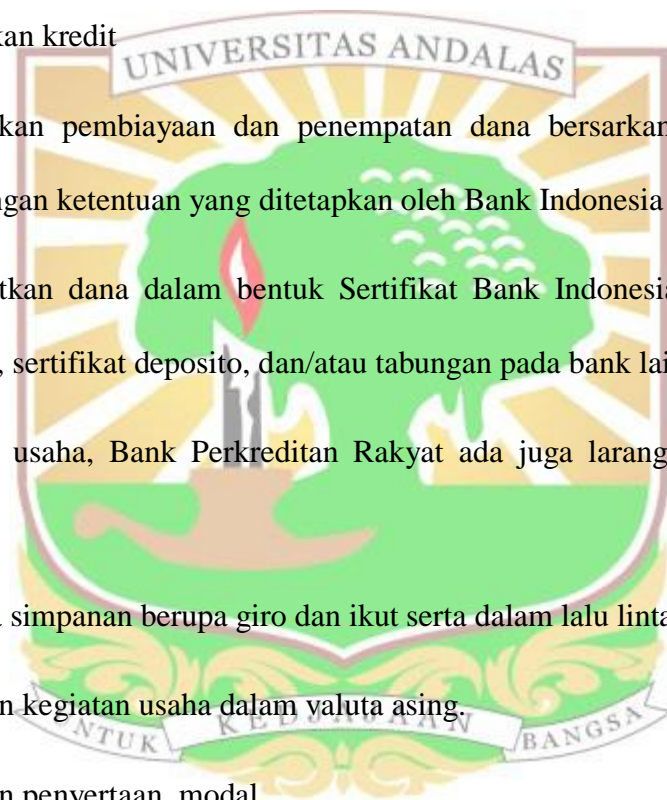
dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya, tidak memberikan jasa dalam bentuk lalu lintas pembayaran. Kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh BPR (Pasal 13) adalah :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang sama
2. Memberikan kredit
3. Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia
4. Menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada bank lain

Selain kegiatan usaha, Bank Perkreditan Rakyat ada juga larangannya (Pasal 14) yaitu:

1. Menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran.
2. Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing.
3. Melakukan penyertaan modal
4. Melakukan usaha perasuransian
5. Melakukan usaha lain diluar kegiatan usaha sebagaimana dimaksud Pasal 13

Pengumpulan dana yang dihimpun oleh bank harus disalurkan kemasyarakat dalam bentuk kredit yang salah satu fungsinya adalah sebagai perantara antar pihak-



pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Karena bank harus selalu bisa memutar uang atau modal pada sistem kerjanya, maka bank harus melakukan penempatan dana yang paling menguntungkan, salah satunya adalah dalam bentuk kredit. Namun akan tetapi resiko yang dihadapi oleh bank dalam penempatan dana tersebut juga besar.

Resiko dalam pemberian kredit dapat diperkirakan menggunakan suatu proses yang disebut analisis kredit. Analisis kredit dapat diterapkan oleh bank, terutama pada kegiatan operasi yang umum disebut pemberian kredit. Salah satu contoh pemberi kredit adalah BPR, yang merupakan instansi penganalisis kredit yang bertujuan untuk menentukan kesanggupan dan kesungguhan peminjam untuk membayar kembali pinjaman sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam perjanjian peminjaman.

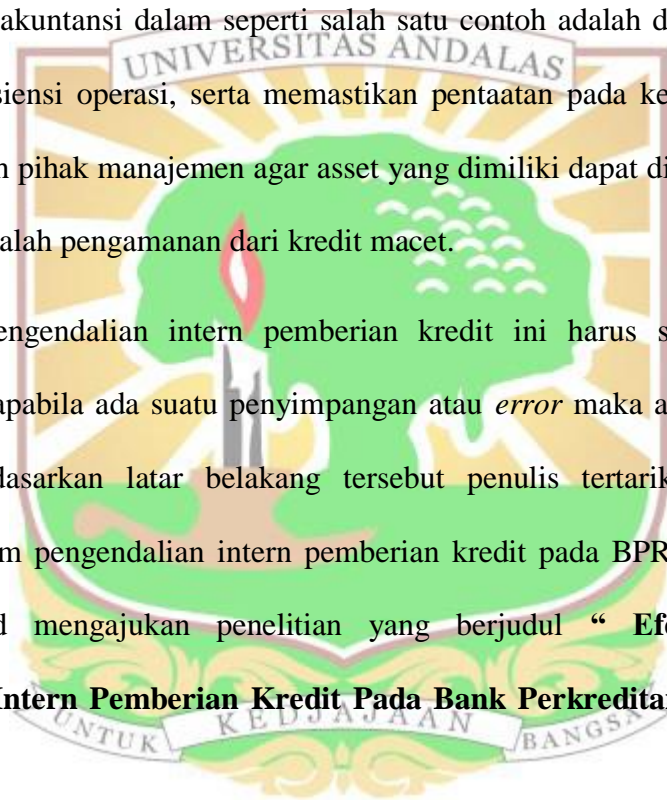
Pada umumnya analisis kredit mencakup pengumpulan informasi, pembuatan dan analisis informasi yang dikumpulkan, menyusun dan menyimpan informasi untuk keperluan masa yang akan datang. Pada sebagian bank, separtemen kredit mungkin memberikan rekomendasi tentang permohonan kredit tetapi keputusan akhir tentang pemberian suatu pinjaman diserahkan pada pejabat kredit atau komite kredit. Pada tahap analisis kredit ini kemungkinan terjadinya kesalahan dan penyelewengan tersebut tidak segera diketahui maka akan menyebabkan terjadinya kredit macet yang akan merugikan bank tersebut.

Salah satu BPR yang telah berdiri adalah Bank Perkreditan Rakyat Luhak Nan Tuo, merupakan BPR yang berada di Kabupaten Tanah Datar, Batusangkar, yang

telah memberikan bantuan kredit bagi masyarakat yang membutuhkan modal untuk mengembangkan usaha.

Pengendalian intern terhadap semua kredit yang diberikan merupakan rencana organisasi. Lalu semua metode serta tindakan yang digunakan dalam pemberian kredit oleh kreditor digunakan untuk mengamankan harta, mengecek kecermatan dan keandalan data akuntansi dalam seperti salah satu contoh adalah data calon debitur, memajukan efisiensi operasi, serta memastikan pentaatan pada kebijaksanaan yang telah dibuat oleh pihak manajemen agar asset yang dimiliki dapat diamankan, dengan tujuan utama adalah pengamanan dari kredit macet.

Sistem pengendalian intern pemberian kredit ini harus sesering mungkin dilakukan jika apabila ada suatu penyimpangan atau *error* maka akan mudah untuk diketahui. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti efektivitas sistem pengendalian intern pemberian kredit pada BPR Luhak Nan Tuo dan bermaksud mengajukan penelitian yang berjudul “ **Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Luhak Nan Tuo** “.



I.2. Tujuan dan Manfaat Penulisan

I.2.1. Tujuan

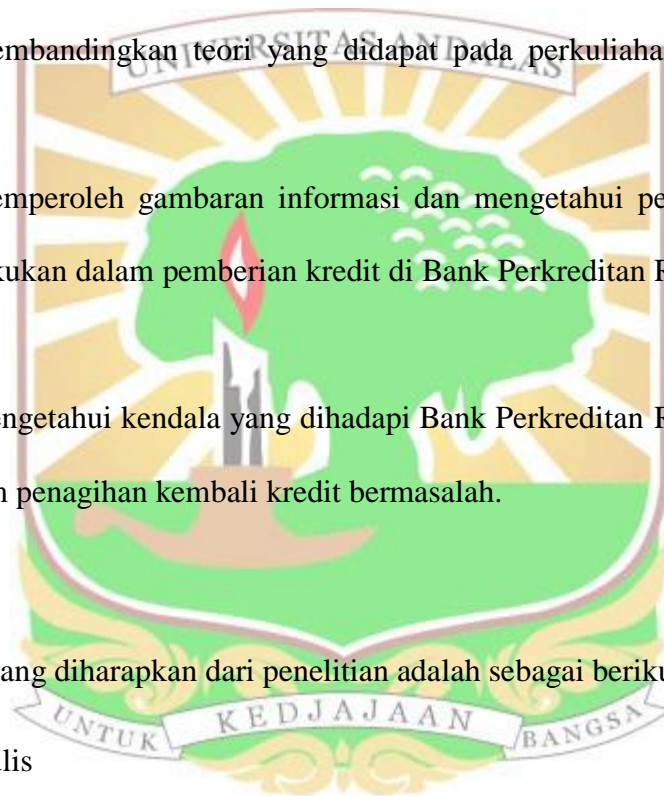
Adapun yang menjadi tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Untuk membandingkan teori yang didapat pada perkuliahan dengan praktek lapangan.
3. Untuk memperoleh gambaran informasi dan mengetahui pengendalian intern yang dilakukan dalam pemberian kredit di Bank Perkreditan Rakyat Luhak Nan Tuo.
4. Untuk Mengetahui kendala yang dihadapi Bank Perkreditan Rakyat Luhak Nan Tuo dalam penagihan kembali kredit bermasalah.

I.2.2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
 - a. Memberikan gambaran umum kepada mahasiswa bagaimana lingkungan dunia kerja sehingga mahasiswa mempunyai pengalaman dan pemahaman tentang situasi dan kondisi dunia kerja sesungguhnya.
 - b. menambah wawasan, pembahasan, dan pengalaman bagi penulis mengenai pengendalian intern pembelian kredit.



c. Dapat memberikan masukan dan saran-saran penulis kepada perusahaan terhadap kemungkinan kekurangan yang ada di perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai masukan dalam pengendalian intern pemberian kredit pada perusahaan.

3. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

a. Dapat menambah referensi dan bahan acuan pada perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

b. Untuk menjalin hubungan kerjasama dengan instansi atau perusahaan yang bersangkutan.

1.3. Metodologi Penulisan

a. Objek Penulisan

Objek dari penulisan laporan ini adalah mengenai pengendalian internal dalam pemberian kredit pada Bank Perkreditan Rakyat Luhak Nan Tuo. Oleh sebab itu sangat dibutuhkannya data data terkait. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam menulis laporan ini adalah:

1. Gambaran umum perusahaan yang mencakup sebagai berikut :

- a) Sejarah singkat berdirinya Bank Perkreditan Rakyat Luhak Nan Tuo.
- b) Visi dan Misi Bank Perkreditan Rakyat Luhak Nan Tuo.
- c) Struktur organisasi Bank Perkreditan Rakyat Luhak Nan Tuo.
- d) Bidang-bidang beserta fungsi di dalam organisasi Bank Perkreditan Rakyat

Luhak Nan Tuo.

2. Dokumen dan catatan-catatan yang digunakan Bank Perkreditan Rakyat Luhak Nan Tuo untuk pengendalian intern dalam pemberian kredit pada nasabah.

b. Sumber dan Metode –Metode yang digunakan

1) Sumber Data

Data yang diperoleh adalah data primer, yaitu data yang bersumber langsung dari perusahaan berupa informasi-informasi yang terkait dengan pengendalian intern pemberian kredit.

2) Metode yang digunakan

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, metode yang digunakan adalah riset lapangan yang merupakan suatu metode penelitian langsung pada Bank Perkreditan Rakyat Luhak Nan Tuo. Metode pengumpulan data yang berhubungan langsung dengan riset lapangan ini terdiri dari :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung yaitu dengan terjun ke lapangan dengan melakukan kegiatan magang pada perusahaan untuk mendapatkan sumber data dan bukti yang diperlukan dalam pengendalian intern pemberian kredit.

2. Interview

Interview atau komunikasi langsung, dimana untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan tersebut dilakukan dengan cara melakukan wawancara

dengan pihak-pihak yang terkait yang berada di dalam perusahaan atau pada struktur organisasi seperti pimpinan perusahaan, manager, karyawan atau staf, dan lainnya pada Bank Perkreditan Rakyat Luhak Nan Tuo.

3. Library Research

Library reseach adalah mencari, mengumpulkan data atau literatur maupun buku-buku yang menyangkut dalam penulisan tersebut.

I.4. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah :

BAB I Pendahuluan

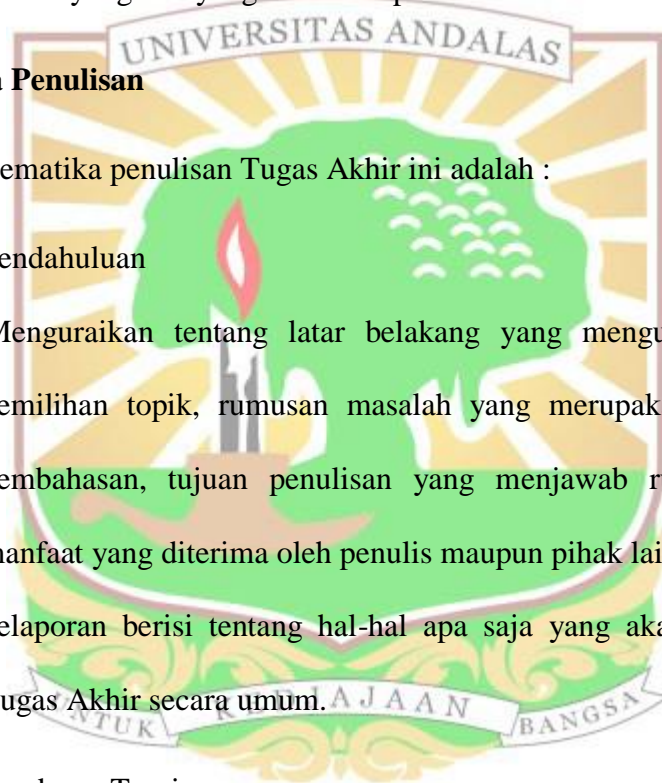
Menguraikan tentang latar belakang yang mengungkapkan alasan pemilihan topik, rumusan masalah yang merupakan dasar isi dari pembahasan, tujuan penulisan yang menjawab rumusan masalah, manfaat yang diterima oleh penulis maupun pihak lain, dan sistematika pelaporan berisi tentang hal-hal apa saja yang akan dibahas dalam Tugas Akhir secara umum.

BAB II Landasan Teori

Landasan teori berisikan tinjauan pustaka yang membahas teori-teori yang melandasi permasalahan yang sedang dibahas.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Menguraikan tentang hal yang berkaitan dengan perusahaan yang



terdiri dari sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi serta bentuk kegiatan atau aktifitas usaha perusahaan.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Menguraikan tentang hasil kegiatan Penelitian mengenai pengendalian intern pemberian kredit pada Bank Perkreditan Rakyat Luhak Nan Tuo.

BAB V Penutup

Bersikan simpulan dan saran-saran berdasarkan hasil pengamatan keseluruhan dari pelaksanaan yang telah dilakukan.



